

PT INTEKNO RAYA

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00401/2.1315/AU.1/09/1629-1/1/IX/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Intekno Raya

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Intekno Raya ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan dalam beberapa tahun terakhir senantiasa membukukan kerugian dari operasinya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, rugi tahun berjalan Perusahaan adalah sebesar Rp 4.850.593.204, di mana hal ini mengakibatkan kenaikan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp 28.359.314.772 dan defisiensi modal sebesar Rp 359.314.772. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Intekno Raya*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Intekno Raya ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 22 in the financial statements, the Company in the recent years continuously experienced loss from its operations. For the year ended December 31, 2024, the Company's loss for the year was Rp 4,850,593,204, this condition resulted in an increase in the deficit to become Rp 28,359,314,772 and capital deficiency to become Rp 359,314,772, as of December 31, 2024. These conditions, along with other matters disclosed in Note 22 in the accompanying financial statements, indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Penekanan Suatu Hal

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 23 atas laporan keuangan terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali dan mereklasifikasi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2023/31 Desember 2022. Menurut opini kami, penyesuaian-penyesuaian tersebut sudah wajar dan telah diterapkan dengan dengan tepat.

Kami juga membawa perhatian ke Catatan 21 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan mengenai kepatuhan terhadap peraturan terkait yang berlaku bagi Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Emphasis of Matter

As part of our audit of the Company's financial statements as at December 31, 2024 and for the year then ended, we also audited the adjustments described in Note 23 to the accompanying financial statements that were applied to restate and reclassify the financial statements as at December 31, 2023 and for the year then ended and statement of financial position as at January 1, 2023/ December 31, 2022. In our opinion, such adjustments are fair and have been properly applied.

We also draw attention to Note 21 to the financial statements, which describe to compliance with relevant regulations applied by the Company. Our opinion is not modified in respect of this matters.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Suharli, Sugiharto & Rekan



Ridho Fathoni, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No. AP. 1629*

29 September 2025/*September 29, 2025*



PT INTEKNO RAYA		PT INTEKNO RAYA		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION		
31 DESEMBER 2024		DECEMBER 31, 2024		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
		Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 23)		
	Catatan/ Notes	2024	2023	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ January 1, 2023/ December 31, 2022
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	5.378.850.955	7.089.633.968	8.549.381.464
Piutang lain-lain - pihak berelasi	16	-	23.913.765	-
Pajak dibayar di muka	8a	36.973.054	-	-
Biaya dibayar di muka	5	46.648.623	65.265.666	387.783.944
Jumlah Aset Lancar		5.462.472.632	7.178.813.399	8.937.165.408
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap - neto	6	488.298.058	418.540.883	88.296.757
Peranti lunak - neto	7	286.689.509	349.634.077	37.078.699
Uang jaminan		115.136.464	142.399.415	147.755.580
Jumlah Aset Tidak Lancar		890.124.031	910.574.375	273.131.036
JUMLAH ASET		6.352.596.663	8.089.387.774	9.210.296.444
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Beban masih harus dibayar	9	80.000.000	150.000.000	-
Utang pajak	8b	5.581.232	10.063.244	10.969.371
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10	314.987.771	253.593.826	-
Utang pemegang saham	17c,21c	6.000.000.000	3.000.000.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.400.569.003	3.413.657.070	10.969.371
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10	168.021.656	86.336.007	-
Liabilitas imbalan pascakerja	11	143.320.776	106.863.818	61.742.440
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		311.342.432	193.199.825	61.742.440
JUMLAH LIABILITAS		6.711.911.435	3.606.856.896	72.711.811
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Share capital - par value Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 72.000 saham				Authorized - 72,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 28.000 saham	12	28.000.000.000	28.000.000.000	28.000.000.000
Defisit		(28.359.314.772)	(23.517.469.121)	(18.862.415.367)
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		(359.314.772)	4.482.530.879	9.137.584.633
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.352.596.663	8.089.387.774	9.210.296.444

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT INTEKNO RAYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT INTEKNO RAYA STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2024	Catatan/ Notes	2023 Disajikan kembali/ As restated	
Pendapatan neto	54.700.000	13	22.102.301	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(499.413.593)	14	(814.246.628)	Cost of revenues
RUGI BRUTO	(444.713.593)		(792.144.327)	GROSS LOSS
Beban umum dan administrasi	(4.634.248.234)	15	(4.229.983.588)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lain-lain - neto	162.157.019	16	235.488.770	Other operating income - net
RUGI USAHA	(4.916.804.808)		(4.786.639.145)	LOSS FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	78.773.532		154.801.223	Financial income
Beban keuangan	(12.561.928)	10	(16.092.958)	Financial expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(4.850.593.204)		(4.647.930.880)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	-		-	Income tax expenses
RUGI TAHUN BERJALAN	(4.850.593.204)		(4.647.930.880)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	8.747.553	11	(7.122.874)	Remeasurement of defined benefits liabilities
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(4.841.845.651)		(4.655.053.754)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT INTEKNO RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 30 Juni 2025 dari Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 28.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian oleh PT Matra Sumber Harapan, pemegang saham.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0170247 tanggal 30 Juni 2025.

PT INTEKNO RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 31 dated June 30, 2025 from Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., the shareholders of the Company agreed to increase the issued and fully paid capital from the original amounting to Rp 28,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, the increase was entirely taken up by PT Matra Sumber Harapan, shareholder.

This amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in the Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0170247 dated June 30, 2025.